

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata-rata asupan energi penderita tuberkulosis dibagi menjadi 3 kategori yaitu asupan energi kurang 59,3%, baik 38,15%, dan lebih 2,525%.
2. Rata-rata asupan protein penderita tuberkulosis dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori asupan protein kurang 41% , baik 34,46%, dan lebih 2,02%.
3. Rata-rata status gizi penderita tuberkulosis dibagi menjadi 3 kategori yaitu status gizi kurang 56,5%, status gizi normal 38,38%, dan status gizi lebih 5,12%.
4. Hasil asupan energi dari keempat referensi yang diteliti mengatakan, bahwa terdapat pengaruh asupan energi dengan status gizi penderita tuberkulosis (ρ value = 0,000), (ρ value = 0,001), (ρ value = 0,000), (ρ value = 0,000).
5. Hasil asupan protein dari lima jurnal yang diteliti mengatakan, bahwa terdapat pengaruh asupan protein dengan status gizi penderita tuberkulosis (ρ value = 0,000), (ρ value = 0,011), (ρ value = 0,001), (ρ value = 0,000), (ρ value = 0,001).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan bersumber lima jurnal yang berbeda, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Sebaiknya diberikan edukasi dan konseling gizi betapa pentingnya asupan energi dan protein yang cukup untuk mendukung proses penyembuhan penderita tuberkulosis.
2. Pada penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi terjadinya kejadian tuberkulosis, seperti faktor sosial ekonomi dan lingkungan sehingga dapat menentukan tindakan pencegahan.